

**BANTUAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
BENCANA ALAM TURKI : TINJAUAN *SOFT POWER***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)**

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh :

NAILAH HIKMAH

07041181924037

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**BANTUAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP BENCANA ALAM
TURKI : TINJAUAN *SOFT POWER***

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Nailah Hikmah

07041181924037

Pembimbing

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S. S., M. Si

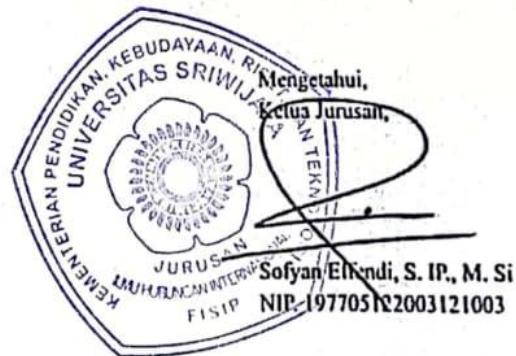
NIP. 198708192019031006.

Tanda Tangan



Tanggal

20/8-2024



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“Bantuan Luar Negeri Indonesia Terhadap Bencana Alam Turki :
Tinjauan *Soft Power*”**

Skripsi
Oleh :
Naliah Hikmah
07041181924037

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 September 2024

Pembimbing :

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.Si., M.Si
NIP. 198708192019031006

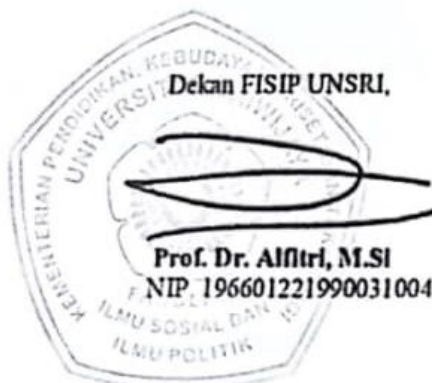
Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013
2. Muh. Nizar Soliyb, S.IP., MA
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailah Hikmah

NIM : 07041181924037

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Bantuan Luar Negeri Indonesia Terhadap Bencana Alam Turki : Tinjauan *Soft Power*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Nailah Hikmah
07041181924037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Alm Bapak Sarfin Effendi dan Almh Ibu Kartika. Rasa iri dan rindu yang seringkali membuat penulis terjatuh, tapi itu semua itu mengurangi rasa terimakasih atas kehidupan yang kalian berikan. Dengan itu, tulisan ini penulis persembahkan untuk kalian.


ABSTRAK

Bencana alam menjadi suatu peristiwa yang tidak terhindarkan. Pada tanggal 6 Februari 2023, gempa berkekuatan 7,7 mengguncang Turki. Sebagai negara sahabat Indonesia mengirimkan bantuan kemanusiaan. Penelitian ini akan mengkaji bantuan kemanusiaan Indonesia kepada Turki, dengan menggunakan teori *soft power* oleh Joseph Nye sebagai instrumen utama penelitian, dengan berfokus pada tiga komponen utama, yakni budaya, nilai-nilai politik dan kebijakan luar, yang dilihat melalui konsep diplomasi bencana oleh Ilan Kelman dan menggunakan siklus penanganan bencana oleh David Callaway ini akan melihat bagaimana upaya diplomasi dalam isu bencana wilayah sasaran dari penerapan diplomasi bencana yang dilakukan melalui empat tahap, yakni mitigasi, perencanaan, respon, dan pemulihan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka serta studi dokumentasi menunjukkan bahwa hasil penelitian ini melihat bagaimana diplomasi bencana sebagai upaya dalam mencapai *soft power* Indonesia yang tercermin dalam beberapa tahap yakni pertama adanya kerjasama Indonesia kepada Turki setelah melihat kesamaan ancaman risiko bencana, kedua dengan menurunkan tim penelitian terkait resiko bencana, ketiga kunjungan diplomatik, dan keempat adanya perluasan interaksi kerja sama, seperti membuka peluang kerjasama ekonomi dan membangun kepercayaan dalam hubungan perdagangan dan investasi. Melalui bantuan ini Indonesia mampu meningkatkan citra baik sebagai negara yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi, dinilai sebagai negara dengan rasa solidaritas tinggi.

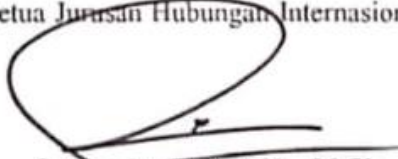
Kata kunci : bencana alam, diplomasi bencana, Indonesia, *soft power*, Turki

Indralaya, 20 Agustus 2024

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

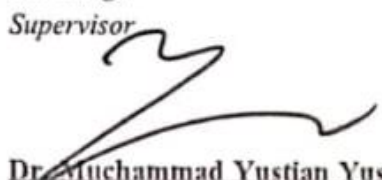
ABSTRACT

Natural disasters become an unavoidable event. On February 6, 2023, a magnitude 7.7 quake rocked Turkey. As friends of Indonesia sends humanitarian aid. The study will review Indonesia's humanitarian aid to Turkey, using the soft power theory by Joseph nye as the principal tool of research, focusing on three key components of culture, political values and outside policy, Viewed through disaster diplomacy concepts by ilan kelman and using David callaway's disaster management cycle, this will see how diplomacy measures in the target area disaster issue of disaster diplomacy are made through four stages of mitigation, planning, response, and recovery. By using qualitative research methods and using literature study data collection techniques and documentation studies, it shows that the results of this research look at how disaster diplomacy is an effort to achieve Indonesia's soft power which is reflected in several stages, namely first, Indonesia's cooperation with Turkey after seeing the similarities in disaster risk threats, secondly by deploying a research team related to disaster risk, thirdly diplomatic visits, and fourthly by expanding cooperative interactions, such as opening up opportunities for economic cooperation and building trust in trade and investment relations. Through this assistance, Indonesia is able to improve its good image as a country that has a high sense of caring, and is considered a country with a high sense of solidarity.

Keywords : natural disaster, disaster diplomacy, Indonesia, soft power, Turki

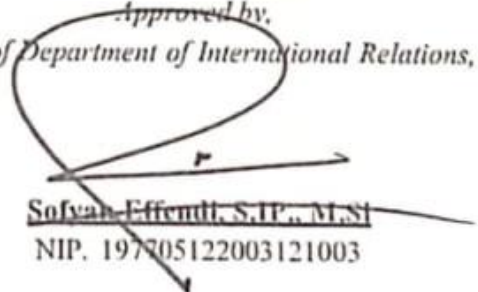
Indralaya, 20 August 2024

Knowing,
Supervisor



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Approved by,
Head of Department of International Relations,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan kebenaran Allah SWT. Penulis menyadari selama menyusun Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan restu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan kepada saya dalam menyusun skripsi serta memberikan dukungan dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
6. Tim pembahas dan dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada peneliti untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulisan dalam proses akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak alm. Sarfin Effendi, Ibu almh. Kartika, dan Ibu Witha Ibrahim, saudara saya Rolam Qanun, Nenek saya Sariam dan keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Sahabat-sahabat seperkuliah, Ubi Gang; Ayu, Nadia, Anit, Anin, Nanda, dan U One; Nadia, Anin, Benny, Fathur, Febri, Rian, dan Doni, terkhusus Nehem, yang senantiasa direpotkan dalam penulisan skripsi ini.
- 10.

11. Sahabat-sahabatku, Putri Ayu, NPPN; Nurul, Mitha, dan Best*i; Winda, Icha, Disty, Lenny, Eko, Dego, Frengky, dan Lendra.
12. Mba Siska selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu dalam proses administratif kampus.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, masih banyak mengalami kekurangan dan akan jauh lebih baik lagi apabila diberikan masukan baik kritik maupun saran agar bisa disempurnakan atau dijadikan yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional dan semua pihak terkait lainnya.

Indralaya, 17 September 2024



Nailah Hikmah
07041181924037

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKIRPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Teori/Landasan Konseptual	13
2.2.1 <i>Soft Power</i>	13
2.2.2 Diplomasi Bencana	17
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Definisi Konsep.....	23
3.2.1 Bantuan Luar Negeri.....	23
3.3 Fokus Penelitian	24
3.4 Unit Analisis	25

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
3.7	Teknik Keabsahan Data	26
3.8	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		29
4.1	Sejarah Hubungan Bilateral Indonesia – Turki	29
4.2	Hubungan Bilateral Indonesia – Turki Era Joko Widodo	30
BAB V PEMBAHASAN.....		34
5.1	Diplomasi Bencana Indonesia-Turki tahun 2023	34
5.1.1	Mitigasi Bencana.....	34
5.1.2	Persiapan/Perencanaan.....	36
5.1.3	Respon.....	38
5.1.4	Pemulihan.....	43
5.2	<i>Soft Power</i> dalam Diplomasi Bencana Indonesia-Turki 2023.....	45
5.2.1	Budaya	46
5.2.2	Nilai-Nilai Politik	47
5.2.3	Kebijakan Luar Negeri	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2 3.1 Fokus Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 2.1 Alur Pemikiran.....	20
Gambar 2 5.1 Gelombang Pertama Misi Kemanusiaan Indonesia.....	39
Gambar 3 5.2 Gelombang Kedua Misi Kemanusiaan Indonesia.....	40
Gambar 4 5.3 Gelombang Ketiga Misi Kemanusiaan Indonesia	41
Gambar 5 5.4 Penyerahan Bantuan Secara Simbolis Kepada Ketua Parlemen Turki.....	42

DAFTAR SINGKATAN

AFAD	: <i>Afet ve Acil Durum Yönetimi Başkanlığı</i>
BASARNAS	: Badan SAR Nasional
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
DUBES RI	: Duta Besar Republik Indonesia
DRR	: <i>Disaster Risk Reduction</i>
EAF	: <i>East Anatolian Fault</i>
EMT	: <i>Emergency Medical Team</i>
IHH	: <i>Insani Yardım Vakfı</i>
INASAR	: Tim Indonesia <i>Search and Rescue</i>
GDPRR	: <i>Global Platform for Disaster Risk Reduction</i>
G20	: <i>Group of Twenty</i>
KEMLU	: Kementrian Luar Negeri
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
MDMC	: <i>Muhammadiyah Disaster Management Center</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MUSAR	: Medium Urban SAR
NAF	: <i>Northern Anatolian Fault</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
NU	: Nahdatul Ulama
OCHA	: <i>Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
SAR	: <i>Search and Rescue</i>

TNI : Tentara Republik Indonesia
UNDRR : *United Nations Office for Disaster Risk Reduction*
UNISDR : *United Nations International Strategy for Disaster Reduction*
USGS : *United States Geological Survey*
WNI : Warga Negara Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana alam menjadi suatu peristiwa yang tidak terhindarkan. Pada tanggal 6 Februari 2023, gempa berkekuatan 7,7 mengguncang Turki. Terdapat enam provinsi yang terdampak atas bencana ini, Bingöl, Kayseri, Mardin, Tunceli, Niğde dan Batman. Ini adalah gempa bumi terkuat yang tercatat di Turki sejak 1939. Pemerintah Turki mengumumkan peringatan Level 4, yang secara tidak langsung meminta bantuan internasional. Gempa tersebut juga berdampak signifikan di Suriah Barat Laut, dimana 4,1 juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. Jumlah korban tewas di Turki dan Barat Laut Suriah meningkat setiap jam, dengan lebih dari 11.000 orang tewas per 8 Februari, jumlah ini naik dari yang diberikan dalam (*Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*) OCHA pada *Flash Update* pertama (Office for the Coordination of Humanitarian Affairs, 2023).

Menurut *Afet ve Acil Durum Yönetimi Başkanlığı* (AFAD) atau biasa dikenal Otoritas Manajemen Bencana dan Darurat Turki pada 16 Februari, sekitar 36.100 orang tewas dan puluhan ribu lainnya terluka akibat gempa bumi, sementara 216.347 penduduk dari distrik yang terkena dampak dipindahkan ke provinsi tetangga. Kemudian gempa berkekuatan 6,4 magnitudo melanda Hatay di Turki Selatan pada tanggal 20 Februari, diikuti oleh gempa susulan berkekuatan 5,8 magnitudo 3 menit kemudian dan 90 gempa susulan berturut-turut. Otoritas Manajemen Bencana dan Darurat Turki (AFAD) mengonfirmasi bahwa jumlah korban tewas akibat gempa 6 Februari telah meningkat menjadi 50.096 dan 107.204 orang terluka. Gempa bumi di Turki telah membuat 3 juta orang mengungsi. Diperkirakan 1,7 juta orang tinggal di permukiman informal, mayoritas dari mereka tinggal di tempat penampungan atau tenda seadanya dengan kondisi hidup yang sangat mendasar (Office for the Coordination of Humanitarian Affairs, 2023).

Kerentanan Turki dalam resiko bencana alam, serta tidak didasari dengan mengambil tindakan yang cepat atas bencana yang ditimbulkan, membuat banyak negara mengirimkan bantuan. Indonesia salah satunya, meskipun terpaut jarak sejauh 9.670 km dengan Turki tidak menjadi alasan bagi Indonesia dalam memberikan bantuannya (Surwandono, 2014). Hal lain yang dapat dikatakan menjadi alasan Indonesia dalam membantu Turki adalah adanya kesamaan ancaman dalam menghadapi risiko bencana, dimana Indonesia merupakan negara yang terletak pada 4 pertemuan lempeng besar dunia, yakni Lempeng Eurasia, Australia, Pasifik dan Filipina. Hal ini juga merupakan ancaman yang tak jauh berbeda dirasakan Turki, dimana Turki sendiri berada pada dua kasaman patahan aktif, yaitu Patahan Anatolia Utara dan Timur (Fakhriansyah, 2023).

Disamping itu Indonesia sebagai sahabat Turki dan sebagai negara yang memiliki kesamaan yakni negara dengan penduduk mayoritas muslim, tak hanya itu saja Indonesia dan Turki memiliki hubungan sejarah dan budaya yang baik. Walaupun bukan secara langsung berkaitan dengan agama, ikatan historis ini bisa berpengaruh pada rasa solidaritas dan kepedulian yang mendalam terhadap bencana yang menimpa Turki. Bantuan ini juga dianggap membalas jasa terhadap bantuan yang dikirimkan oleh Turki pada tsunami Aceh terdahulu. Dimana Turki mengirimkan tim medis dan bantuan kemanusiaan ke Aceh untuk membantu korban. Tim medis ini termasuk dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang bekerja di rumah sakit lapangan serta pusat-pusat kesehatan di daerah yang terdampak (Islam, 2018). Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan bantuan kemanusiaan yang dilakukan Indonesia pada bencana alam Turki. Indonesia mengirimkan bantuannya menjadi tiga gelombang bantuan kemanusiaan (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2023).

Dalam menghadapi resiko bencana alam, kemampuan setiap negara di kawasan sangat berbeda. Kondisi ekonomi tiap negara juga mempengaruhi kemampuan setiap negara dalam mengembangkan kemampuan dan teknologi tanggap bencana. Padahal dalam banyak kasus

ditunjukkan bahwa bencana alam tidak hanya memiliki dampak kerusakan dan kerugian jangka pendek tetapi juga dampak jangka panjang dan mendalam terhadap pembangunan. Masyarakat yang terkena bencana juga akan cenderung berada dalam situasi yang miskin dan sulit terlepas dari lingkaran kemiskinan akibat bencana alam.

Maka dari itu dalam situasi ini, interaksi internasional menjadi lebih saling bergantung. Bencana alam menimbulkan bahaya yang serius. Masalah ini sekarang dianggap sebagai ancaman bagi masyarakat dan integritas negara, dan harus ditangani dengan cepat dan menyeluruh. Caballero-Anthony, misalnya, menempatkan bencana alam sebagai ancaman keamanan non-tradisional di samping kerusakan lingkungan, pandemi, perdagangan manusia dan narkoba, pembajakan, dan kejahatan transnasional (Anthony, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka peran hubungan antar negara sangat dibutuhkan, dalam hal ini diplomasi bencana dapat menjadi alternatif dalam upaya peningkatan hubungan antar negara. Hal ini sejalan dengan didefinisikan oleh UNISDR. UNISDR memaparkan bahwa, diplomasi bencana sebagai alat dalam mengeksplorasi apa yang menjadi penyebab bencana, baik sebelum dan sesudah bencana hal ini termasuk dalam bagian mitigasi, dan pada saat pasca bencana ini dapat dinilai dari respon serta pemulihan, ada atau tidaknya kontribusi bagi kerjasama dan perdamaian (UNISDR, 2007).

Pemikiran mengenai bencana telah mengalami perubahan drastis dari semata-mata guncangan eksternal yang tidak bisa diprediksi dan diantisipasi menjadi ancaman, resiko dan kerentanan dari fenomena alam terhadap kehidupan manusia yang bisa dikontrol dan dimitigasikan. Berkaitan dengan keamanan manusia, suatu bencana alam merupakan sebuah resiko yang harus diterima suatu krisis yang berada diluar kemampuan suatu masyarakat untuk mengatasinya dengan sumber daya mereka sendiri. Bencana berbeda dengan kecelakaan, dimana kejadian kecelakaan umumnya bisa diatasi dengan sumber daya sendiri. Oleh karena itu bencana merupakan isu sosial yang berkaitan dengan resiko yang dihadapi oleh suatu

masyarakat. Resiko (*risk*) suatu masyarakat terhadap bencana sangat dipengaruhi oleh kombinasi bahaya (*hazards*) dan kerentanan. Bencana alam merupakan masalah keamanan kolektif dan misi kemanusiaan yang melampaui kedaulatan nasional. Besarnya dampak yang ditimbulkan bencana menjadi salah satu alasan mengapa topik ini mendapat perhatian internasional. Indonesia tidak hanya menerima bantuan, tetapi juga membantu negara lain pulih dari bencana. Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi kebijakan luar negeri yang dianut oleh Indonesia yaitu bersifat bebas dan aktif. Kebijakan ini sudah berlaku semenjak kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Dalam definisinya politik bebas aktif sendiri dapat dikatakan jika kondisi dimana Indonesia tidak ikut serta atau berada dalam pengaruh politik dan mengecam, akan tetapi bersifat menjunjung tinggi perdamaian sesuai dengan landasan Indonesia yaitu Undang-undang Dasar 1945 yang berisikan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social.

Bantuan kemanusiaan yang diberikan Indonesia kepada Turki menarik untuk dikaji, dimana hal ini dapat mempererat hubungan bilateral kedua negara, baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, dan sosial budaya. Selain itu, bantuan ini juga merupakan bantuan kemanusiaan ke luar negeri terbesar yang pernah dilakukan Indonesia sejauh ini (Kementerian Luar Negeri RI, 2023). Dalam kaitan ini, Indonesia membutuhkan diplomasi internasional tidak hanya untuk menjaga kedaulatan dan keutuhannya tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan berperan lebih aktif dalam hubungan internasional untuk memperoleh citra positif dengan penggunaan *soft power*. *Soft power* adalah kemampuan suatu negara untuk mempengaruhi negara lain melalui daya tarik budaya, nilai-nilai, atau kebijakan yang positif, tanpa paksaan atau kekuatan militer (Nye, 2008). Dalam konteks ini, bantuan bencana dapat menjadi alat *soft power* yang efektif. Dengan membantu negara lain di masa krisis, seperti yang dilakukan Indonesia terhadap Turki pada 2023, sebuah negara memperkuat reputasinya sebagai mitra yang berkomitmen pada kerja sama global, kemanusiaan, dan

solidaritas. Penelitian ini akan menggunakan perspektif *soft power*, dengan tiga sumber utama, budaya, nilai politik, dan kebijakan luar negeri sebagai instrumen penelitian, dengan melihat pada pendekatan diplomasi bencana dengan tahapan *Disaster Mitigation, Planning/Preparation, Response, dan Recovery Phase*. Melalui pendekatan tersebut penelitian ini akan melihat diplomasi bencana dalam proses bantuan luar negeri yang diberikan oleh Indonesia terhadap bencana alam Turki pada tahun 2023 sebagai *soft power* Indonesia (David Callaway, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Bantuan Luar Negeri Indonesia Terhadap Bencana Alam Turki dalam Tinjauan *Soft Power*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Berdasarkan keterlibatan Indonesia dalam merespon bencana alam yang terjadi di Turki melalui bantuan luar negeri Indonesia, maka tujuan objektif dari penelitian ini adalah untuk melihat bentuk diplomasi bencana yang merupakan *soft power* Indonesia terhadap Turki

1.3.2 Tujuan Subjektif

- a. Penerapan ilmu dan pengetahuan yang sudah dipaparkan oleh penulis sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun kontribusi kepada perkembangan penelitian di bidang Hubungan Internasional.
- b. Pemenuhan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dihasilkan dari perkembangan pengetahuan akademik. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan baru dalam studi Hubungan Internasional, dan diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan pada penelitian-penelitian yang akan diadakan selanjutnya

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan informasi dalam memahami bagaimana bantuan luar negeri sebagai bentuk diplomasi bencana dan merupakan bentuk *soft power* suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- AFAD. (n.d). *About Us/AFAD; Ministry of Interior Disaster and Emergency Management Presidency*. Diambil kembali dari en.afad.gov.tr: <https://en.afad.gov.tr/about-us>
- AFAD. (2019, Mei 22). *Turki Mewakili Platform Global PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana pada Tingkat Tertinggi*. Dipetik 2024, dari reliefweb: <https://reliefweb.int/report/turkey/turkey-represented-un-global-platform-disaster-risk-reduction-highest-level>
- Agsmy, Q. F. (2022). Pandemi COVID-19 dan Diplomasi Medis Tiongkok; Manifestasi Nilai Kemanusiaan atau Kepentingan Politik. *Jurnal Hubungan Internasional No. 1 Vol. 15* .
- Alamsyah, I. E. (2023, Februari 21). *Turki dan Suriah Apresiasi Bantuan Kemanusiaan Indonesia*. Dipetik Juni 2024, dari REPUBLIKA: <https://news.republika.co.id/berita/rqf7b6349/turki-dan-suriah-apresiasi-bantuan-kemanusiaan-indonesia>
- Anthony, M. C. (2016). *An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach*. ISBN 9781446286081.
- Aqil, A. M. (2023, Juli 17). *Indonesia, Turkey pledge stronger economic ties*. Dipetik Juni 2024, dari The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/world/2023/07/16/indonesia-turkey-pledge-stronger-economic-ties.html>
- Arofah Minasari, E. C. (2024). HUBUNGAN BILATERAL: PENGARUH BANTUAN KEMANUSIAAN INDONESIA PADA GEMPA TURKI 2023. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* .
- Biro Humas Setjen Kemhan. (2024, July 30). *Pertemuan Menhan Prabowo dengan Menteri Luar Negeri Turki Hakan Fidan Bahas Kerja Sama Bilateral dan Situasi Geopolitik*. Dipetik 2024, dari kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2024/07/30/pertemuan-menhan-prabowo-dengan-menteri-luar-negeri-turki-hakan-fidan-bahas-kerja-sama-bilateral-dan-situasi-geopolitik.html>
- BMKG. (n.d). *Indonesia Tsunami Early Warning System*. Diambil kembali dari bmkg.co.id: <http://inatews2.bmkg.go.id/new/mitigasi.php>

- BNPB. (2008). *Sejarah Berdirinya BNPB*. Diambil kembali dari bnpb: <https://bnpb.go.id/sejarah-bnpb>
- BNPB. (n.d). *Tugas dan Fungsi BNPB*. Diambil kembali dari bnpb.go.id: <https://bnpb.go.id/tugas-dan-fungsi-bnpb>
- BNPB. (n.d). *Visi dan Misi BNPB*. Diambil kembali dari bnpb.go.id: <https://bnpb.go.id/visi-dan-misi-bnpb>
- BPBD. (2022, September 5). *Pentingnya Mitigasi Bencana*. Dipetik 2024, dari BPBD Kab Brebes: <https://bpbd.brebeskab.go.id/pentingnya-mitigasi-bencana/>
- Comfort, L. K. (2002). "Disaster: Agent of Diplomacy or Change in International Affairs?". *Disaster Journal* .
- Darwati, E. (2024, May 2). *Indonesia-Turki Perkuat Kerja Sama Bilateral di 5 Bidang Ini*. Dipetik 2024, dari detik.com: <https://detik.com/read/20240502/15/1762178/indonesia-turki-perkuat-kerja-sama-bilateral-di-5-bidang-ini>
- David Callaway, E. S. (2012). Integrating the disaster cycle model into traditional disaster diplomacy. *Disaster medicine and public health preparedness* 6.1 .
- David Callaway, E. S. (2012). Integrating the disaster cycle model into traditional disaster diplomacy concepts. *Disaster medicine and public health preparedness* .
- Fakhriansyah, M. (2023, Februari 7). *Gempa Sepanjang Masa di Turki & Minimnya Kesadaran Mitigasi*. Dipetik Oktober 2023, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230206210358-4-411543/gempa-sepanjang-masa-di-turki-minimnya-kesadaran-mitigasi>
- Ferdinan. (2019, Mei 16). *Wapres JK Hadiri Forum Pengurangan Risiko Bencana*. Dipetik 2024, dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4551977/wapres-jk-hadiri-forum-pengurangan-risiko-bencana>
- GPDRR. (n.d). *Platform Global untuk Pengurangan Risiko Bencana adalah forum multi-pemangku kepentingan*. Diambil kembali dari undrr: <https://globalplatform.undrr.org/2022/indonesian.html>
- Guldogan, D. (2022, November). *Presiden Erdogan dan Jokowi bahas hubungan bilateral dalam pertemuan di Bali*. Dipetik 2024, dari aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/presiden-erdogan-dan-jokowi-bahas-hubungan-bilateral-dalam-pertemuan-di-bali/2737548>

- Gündoğmuş, Y. N. (2022, Januari 06). *aa.com.tr*. Dipetik Juni 2024, dari Turki ulurkan bantuan ke 160 negara untuk perangi Covid-19: <https://www.aa.com.tr/id/turki/turki-ulurkan-bantuan-ke-160-negara-untuk-perangi-covid-19/2466524#>
- Holsti, K. J. (1983). *International politics : a framework for analysis*.
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2015, Agustus). *Presiden Erdogan Undang Presiden Jokowi Hadiri KTT G20 di Turki*. Dipetik 2024, dari setkab.go.id: <https://setkab.go.id/presiden-erdogan-undang-presiden-jokowi-hadiri-ktt-g20-di-turki/>
- Indonesia - Relations between Türkiye and Indonesia, n.d.* (t.thn.). Dipetik August 30, 2024, dari Republic of Türkiye Ministry of Foreign Affairs: <https://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkiye-and-indonesia.en.mfa>
- Islam, A. T. (2018). Turkish Waqf After the 2004 Aceh Tsunami. *International Islamic University Malaysia*.
- J. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- K.Comfort, L. (2002). Disaster: Agent of Diplomacy or Change in International Affairs?
- KBRI Ankara. (2023, Oktober 8). *Duta Besar RI untuk Republik Türkiye, Bapak Achmad Rizal Purnama, mengunjungi kawasan pembangunan "Kampung Indonesia" di Kota Hatay*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/26640/duta-besar-ri-untuk-republik-trkiye-bapak-achmad-rizal-purnama-mengunjungi-kawasan-pembangunan-kampung-indonesia-di-kota-hatay>
- KBRI Ankara. (2024, May 2). *Pertemuan Strategis di Ankara: Indonesia dan Turki Berkomitmen pada Kerjasama Pertahanan yang Kuat*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/ankara/id/news/28912/pertemuan-strategis-di-ankara-indonesia-dan-turki-berkomitmen-pada-kerjasama-pertahanan-yang-kuat>
- KBRI Ankara. (2023, Maret 5). *Ucapan Terima Kasih Presiden Erdogan kepada Presiden dan Rakyat Indonesia*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/24176/ucapan-terima-kasih-presiden-erdogan-kepada-presiden-dan-rakyat-indonesia>
- Kegley Charles W Jr, W. E. (2001). *World Politics:Trend and*. New York: St.Martin's Press.
- Kemal, I. (2011). *DISASTER DIPLOMACY "How Disaste Affect Peace and Conflict "*. London: Routledge (Hardcover).

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2022, May 17). *GPDRR 2022: Mitigasi dan Pengurangan Risiko Bencana untuk Mencapai Ketangguhan Bencana dan Pembangunan yang Berkelanjutan*. Dipetik September 13, 2024, dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4121/gpdr-2022-mitigasi-dan-pengurangan-risiko-bencana-untuk-mencapai-ketangguhan-bencana-dan-pembangunan-yang-berkelanjutan>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, Februari 15). *Bantuan Kemanusiaan Gelombang Kedua Tiba Di Turki | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Dipetik April 15, 2023, dari Kemlu: <https://kemlu.go.id/portal/i/read/4445/berita/bantuan-kemanusiaan-gelombang-kedua-tiba-di-turki>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, Februari 23). *Bantuan Kemanusiaan Indonesia Tahap Ketiga Tiba di Adana Turki | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Dipetik April 19, 2023, dari Kemlu: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4472/view/bantuan-kemanusiaan-indonesia-tahap-ketiga-tiba-di-adana-turki>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, Februari 13). *Gelombang Pertama Misi Kemanusiaan Tiba Di Turki | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Dipetik April 19, 2023, dari Kemlu: <https://kemlu.go.id/portal/enthe/read/4432/berita/gelombang-pertama-misi-kemanusiaan-tiba-di-turk>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2012). *Hubungan Bilateral Indonesia-Turki*. Diambil kembali dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia Istanbul Turkiye.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, Februari 15). *Pesawat Hercules TNI AU, Diperbantukan kepada Pemerintah Turki*. Dipetik Juni 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/i/read/4448/view/pesawat-hercules-tni-au-diperbantukan-kepada-pemerintah-turki>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, Maret 10). *Bertemu Ketua Parlemen Turki, Puan Maharani Serahkan Bantuan Kemanusiaan Pasca Gempa*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4539/berita/bertemu-ketua-parlemen-turki-puan-maharani-serahkan-bantuan-kemanusiaan-pasca-gempa>

- Kementerian Luar Negeri RI. (2021, Agustus 08). *Dukungan Turki untuk Penanganan Covid-19 Tiba di Indonesia*. Dipetik 2024, dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2785/berita/bantuan-turki-untuk-penanganan-covid-19-tiba-di-indonesia>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, Agustus 28). *Indonesia dan Turki Perkuat Kerja Sama Lawan Kejahatan Transnasional dan Terorisme*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5128/view/indonesia-dan-turki-perkuat-kerja-sama-lawan-kejahatan-transnasional-dan-terorisme>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, November 12). *Indonesia-Turki akan Terus Kerja Sama Bantu Palestina*. Dipetik 2024, dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://doha.kemlu.go.id/portal/id/read/5482/berita/indonesia-turki-akan-terus-kerja-sama-bantu-palestina>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, Maret). *Indonesia-Turki: Kerjasama penanganan bencana*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/5481/indonesia-turki-kerjasama-penanganan-bencana#!>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, Maret 10). *kemlu.go.id*. Dipetik 2024, dari Bertemu Ketua Parlemen Turki, Puan Maharani Serahkan Bantuan Kemanusiaan Pasca Gempa: <https://kemlu.go.id/portal/ic/read/4539/berita/bertemu-ketua-parlemen-turki-puan-maharani-serahkan-bantuan-kemanusiaan-pasca-gempa>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2019, Mei 17). *Kontribusi Indonesia dalam Kerja Sama Global Pengurangan Risiko Bencana Diakui Dunia*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/265/berita/kontribusi-indonesia-dalam-kerja-sama-globalpengurangan-risiko-bencana-diakui-dunia>
- Kementerian Luar Negeri. (2023, January 13). *Tujuan/Sasaran Strategis Kementerian Luar Negeri*. Dipetik 2024, dari kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/20/halaman_list_lainnya/sasaran-strategis-kementerian-luar-negeri
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2017, Juli). *Indonesia-Turki Sepakat Tingkatkan Kerjasama Perdagangan*. Dipetik 2024, dari setneg.go.id: https://www.setneg.go.id/baca/index/indonesia_turki_sepakat_tingkatkan_kerjasama_perdagangan

- Kurmala, A. (2023, November 23). *Indonesia, Turkey renew employment MoU: minister*. Dipetik 2024, dari antaranews.com: <https://en.antaranews.com/news/299337/indonesia-turkey-renew-employment-mou-minister>
- Kurmala, S. A. (2023, Juli 15). *Indonesia dan Turki bahas peluang peningkatan kerja sama bilateral*. Dipetik Juni 2024, dari ANTARA: <https://www.antaranews.com/berita/3636903/indonesia-dan-turki-bahas-peluang-peningkatan-kerja-sama-bilateral>
- Mark Webber, M. S. (2002). *Foreign Policy in Transformed World*. London.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook Second Edition*. SAGE Publications.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook Second Edition*. SAGE Publications.
- Morgenthau, H. (1962). A Political Theory of Foreign Aid. *American Political Science Association* , 301-309.
- Nye, J. S. (2008). *Public Diplomacy and Soft Power*. The Annals of the American Academy.
- O'Donoghue, T. & Punch, K. (2003). *Qualitative Educational Research In Action*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (2023, Februari 8). *Türkiye/Syria: Earthquakes - Feb 2023*. Dipetik April 2023, 2023, dari ReliefWeb: <https://reliefweb.int/disaster/eq-2023-000015-tur>
- Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (2023, Maret 24). *Türkiye: 2023 Earthquakes Situation Report No. 11, as of 23 March 2023 [EN/TR] - Türkiye*. Dipetik April 19, 2023, dari ReliefWeb.
- Pizaro Gozali İdrus. (2018, September 28). *Lembaga Turki terbang bantu korban gempa Sulawesi Tengah*. Dipetik 2024, dari Anadolu Ajansı: <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/lembaga-turki-terbang-bantu-korban-gempa-sulawesi-tengah/1267800>
- Prabowo, K. W. (2023, Februari 17). *Menlu: Presiden Erdogan Apresiasi Bantuan Kemanusiaan Indonesia Buat Korban Gempa* . Dipetik Juli 30, 2024, dari medcom.id: https://www.medcom.id/nasional/politik/Obz0Yx9K-menlu-presiden-erdogan-apresiasi-bantuan-kemanusiaan-indonesia-buat-korban-gempa-turki#google_vignette

- Pujayanti, A. (2018 No. 4 Vol. 23). INTERFAITH DIALOGUE SOFT POWER DIPLOMASI INDONESIA DALAM ISU ROHINGYA. *Jurnal DPR RI*.
- Qodarsasi, S. M. (t.thn.). Enhancing Disaster Diplomacy between Indonesia and Turkey: A Study on the Roles of Non-State Actors in Collaborative Governance during the 2023 Earthquake. *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL*, 2024.
- Rajani Mol, B. S. (2022). India's Health Diplomacy as a Soft Power Tool towards Africa: Humanitarian and Geopolitical Analysis. *Journal of Asian and African Studies Vol. 57 Issue 6*.
- Ramzan, M. (t.thn.). CHINA'S SOFT POWER THROUGH HUMANITARIAN AID IN MYANMAR AND INDONESIA. *Institut De Reltions Internationales Et Strategiques*, 2021.
- Republic of Türkiye Ministry of Foreign Affairs . (2016, July 20). *Synopsis of the Turkish Foreign Policy*. Diambil kembali dari mfa.gov.tr.
- Republic of Türkiye Ministry of Foreign Affairs. (2022). *Relations between Türkiye and Indonesia / Republic of Türkiye Ministry of Foreign Affairs*. Diambil kembali dari (www.mfa.gov.tr): <https://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkiye-and-indonesia.en.mfa#>
- Reza Jurnaliston, d. D. (2018, Mei 23). *Keunikan Turki dan Kemiripannya dengan Indonesia*. Dipetik 2024, dari kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2018/05/23/23205901/keunikan-turki-dan-kemiripannya-dengan-indonesia>
- Rika Isnarti. (2024). Leveraging Natural Disasters for Diplomatic Objectives in Indonesia and Türkiye in 2023 Türkiye's Earthquakes. *TheJournalish: Social and Government*.
- Supriyadi. (2016). *Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. Lentera Pustaka.
- Surwandono, R. H. (2014). Diplomasi Bencana Alam sebagai Saran Meningkatkan Kerjasama Internasional. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 3 No. 2*.
- Tayfur, F. (1994). Main Approaches to The Study of Foreign Policy: A Review. *Department of International Relations, Middle East Technical University*.
- UN SPIDER. (t.thn.). *Turkey Disaster and Emergency Management Authority (AFAD) / UN-SPIDER Knowledge Portal*. Diambil kembali dari unspider: <https://unspider.org/turkey-disaster-and-emergency-management-authority-afad>

- UNDRR. (2007, Januari 17). *Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana (RAN-PRB)*. Diambil kembali dari PreventionWeb: https://www.preventionweb.net/files/2557_RANDRRid.pdf
- UNISDR. (2007). *Disaster Diplomacy in the Asia-Pacific Region*.
- VARAMIASTI, R. (2020). DIPLOMASI BENCANA JEPANG - BHUTAN TAHUN 2015-2019.
- Vrameswari Omega Wati, D. A. (2018 No. 1 Vol. 1). Disaster Relief as Indonesia Soft Power Diplomacy Case of Cyclone Pam in Vanuatu. *International Journal of Multi Disipline Science* .
- Weizhun M. (2005). The Apocalypse of the Indian Ocean Earthquake and Tsunami. *World Politics and Economy* .
- Welle, D. (2023, Februari 2). *Bantuan Internasional bagi Korban Gempa di Turki dan Suriah*. Dipetik Juli 2024, dari dw.com: <https://www.dw.com/id/bantuan-internasional-mengalir-ke-turki-dan-suriah/a-64624019>
- Yanwardhana, E. (2023, February 17). *RI Gercep Bantu Turki, Menlu: Erdogan Terima Kasih ke Jokowi*. Dipetik 2024, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230217142125-4-414754/ri-gercep-bantu-turki-menlu-erdogan-terima-kasih-ke-jokowi>